

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada kesimpulan ini, penulis dapat memberikan kesimpulan terhadap pemberitaan kedua pasangan calon Presiden ini terdapat beberapa isu yang merebak masa kampanye kedua pasangan calon:

Pasangan Joko Widodo-KH Ma'ruf Amin diterpa oleh isu penghapusan kurikulum agama dan pelegalan perzinahan jikalau mereka terpilih. Tetapi isu ini telah terbukti pemberitaan hoax dan sudah diklarifikasi oleh pelaku penyebar hoax. Sedangkan pasangan calon Prabowo Subianto-Sandiaga Uno terkena terpaan isu pengangkatan berita lama tentang kasus penculikan yang terjadi pada tahun 1997-1998 yang membuat masyarakat atau aktivis menolak akan pasangan calon Presiden ini menjadi Presiden pada tahun 2019-seterusnya.

Pembingkaihan yang dilakukan oleh media televisi Metro TV beserta isu yang beredar sangat berdampak kepada pandangan masyarakat terhadap kedua pasangan calon, hal ini membuktikan bahwa media berita memiliki peranan penting dalam penyebaran isu ataupun pemberitaan tentang apa yang terjadi terhadap kedua pasangan calon, dengan ini pemberitaan bisa menjadi pro atau kontra pada kedua pasangan calon yang dapat membuat pasangan calon menjadi perhatian dimasyarakat tentang isu politik yang beredar. Metro TV membingkai Pemilihan Presiden 2019 dengan

menampilkan menampilkan isu-isu pada kedua pasangan calon. Isu-isu yang disampaikan terhadap kedua pasangan calon berupa isu positif dan isu negatif.

Pada penelitian ini, penulis mengangkat tema pemberitaan pemilihan presiden 2019 pada media televisi Metro TV Periode Maret 2019, pada pemberitaan tersebut tema yang menonjol adalah tentang pembangunan infrastruktur, program kerja yang akan dilaksanakan, elektabilitas tokoh politik, dan pemberitaan hoax yang menyerang salah satu tokoh politik. Dalam pemberitaan Metro juga terdapat pemberitaan tentang penolakan pada kampanye politik yang dilakukan oleh salah satu pasangan calon. Disamping itu para ulama mendukung Joko Widodo-KH Ma'ruf Amin melakukan silaturahmi di gedung olahraga berseri pelaihari beserta habib dan ulama dan tidak lupa pula para pimpinan pesantren kabupaten tanah laut menyatakan mendukung pasangan calon Joko Widodo-KH Ma'ruf Amin.

Dalam pemberitaan Metro TV terdapat pemberitaan tentang dugaan bahwa Joko Widodo akan menghapus kurikulum agama dan akan dilegalkan undang-undang perzinahan jika Jokowi terpilih kembali menjadi Presiden, dalam pemberitaan tersebut. Media mengatakan bahwa dugaan tersebut adalah berita hoax dan fitnah yang menyerang Joko Widodo, hingga media melakukan pemberitaan dengan perbincangan dengan KH Abdul Karim Ahmad yang merupakan guru ngaji Joko Widodo tentang kepribadian Joko Widodo. Pernyataan yang dilakukan oleh KH Abdul Karim Ahmad bertujuan untuk klarifikasi terhadap isu yang menyerang Joko Widodo.

Dalam pemberitaan Metrotvnews, pasangan Joko Widodo-KH Ma'ruf Amin mendapatkan dukungan dari beberapa pihak, antara lain: tokoh ulama dan kyai, penggemar sepak bola, buruh dan nelayan, hingga WNI yang berada di luar negeri juga mendukung pasangan Joko Widodo-KH Ma'ruf Amin dengan adanya deklarasi dukungan yang diberikan untuk pasangan calon Joko Widodo-KH Ma'ruf Amin. Media melakukan framing tentang tokoh politik bahwa pendapat tentang dukungan ulama dan kyai mendukung penuh pasangan calon Jokowi-Amin. Media juga membingkai tentang gender, bahwa terdapat dukungan yang diberikan untuk Jokowi-Amin dari perempuan di Semarang yang menggelar dukungannya.

Pemberitaan yang dilakukan oleh Metro TV pada channel youtube Metrotvnews terhadap Prabowo Subianto-Sandiaga Uno menampilkan beberapa berita yang menyudutkan pasangan calon tersebut. Dalam berita Metrotvnews Prabowo Subianto disebutkan mendapatkan kecaman dari Ulama, Kyai, dan santri karena sikap, tindakan, dan ucapan Prabowo Subianto di depan Ulama yang tidak mencerminkan etika yang baik. Bukan hanya pemberitaan tentang Prabowo Subianto melainkan pemberitaan pada Sandiaga Uno yang menyebutkan akan menghapus ujian nasional untuk menarik perhatian khalayak khususnya pelajar.

Pada pemberitaan yang diberitakan oleh Metro TV lebih banyak memberitakan isu positif pada pasangan Joko Widodo-KH Ma'ruf Amin daripada pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Para pihak-pihak yang mendukung pasangan Jokowi-amin memiliki tujuan masing-masing yang masih berhubungan dengan Indonesia, yaitu ingin

memajukan indonesia. Contohnya seperti supporter sepakbola viking yang berasal dari bandung mendukung Jokowi dikarenakan ingin memajukan persepakbolaan indonesia dan menghapus mafia-mafia bola dalam dunia sepakbola yang sudah lama menjamur.

5.2 Saran

Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran kepada khalayak bahwa pemberitaan yang dilakukan oleh sebuah stasiun televisi belum tentu netral, sebaiknya khalayak menggunakan beberapa stasiun televisi lainnya untuk membandingkan terkait isu yang disampaikan.
- 2) Bagi akademis yang akan melakukan studi penelitian menggunakan analisis framing hendaknya menggunakan data yang lengkap yang akan mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.